

**KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENYEBARAN NARKOTIKA
DI PROVINSI JAMBI
(STUDI KASUS DESA PULAU KAYU ARO MUARO JAMBI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
TASYAUNNADAWA
NIM : 105190113**

**Pembimbing :
Dr. H. Ishaq, SH.,M.Hum
Suhendra, S.T., M.Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENYEBARAN NARKOTIKA
DI PROVINSI JAMBI
(STUDI KASUS DESA PULAU KAYU ARO MUARO JAMBI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**TASYAUNNADAWA
NIM : 105190113**

Pembimbing :

**Dr. H. Ishaq, SH.,M.Hum
Suhendra, S.T., M.Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar strata (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia sanksi yang berlaku di UIN STS JAMBI .

Jambi, Juni 2023
Yang menyatakan



Tasyaunnadawa
NIM. 105190113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

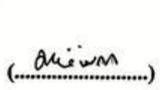
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp./Fax: (0741)582020

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi Yang Berjudul “Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika Di Provinsi Jambi (Studi Kasus Desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi)” Telah diujikan pada sidang munaqasah fakultas syariah UIN Sulthan thaha saifuddin jambi pada tanggal 15 agustus 2023. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah.

Jambi Agustus 2023
Mengesahkan :
Dekan

Dr. Savri Uaa, S.Ag., MH
NIP 197201022000031005

Panitia Ujian		
Ketua Sidang	: Dr.Dr. Marvani, S.Ag., M.HI NIP 197609072005012004	
Sekretaris Sidang	: Zarkani, MM NIP 19760326200212	
Penguji I	: Dr. Pahmi, S.Ag., M.SI NIP 195407261978031001	
Penguji II	: Muhammad Nur, S.Sos., M.S. NIP 197304232006041003	
Pembimbing I	: Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum NIP 196312181994031001	
Pembimbing II	: Suhendra, S.T., M.Sc NIDN . 2023129202	

MOTTO

وَلَا تُفُوتُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan”

(QS. Al Baqarah: 195).

Selalu Ada Harga Dalam Sebuah Proses, Nikmati Saja Lelah-Lelah Itu, Lebarakan Lagi Rasa Sabar Itu, Semua Yang Kau Investasikan Untuk Menjadikan Dirimu Serupa Yang Kau Impikan , Mungkin Tidak Akan Selalu Berjalan Dengan Lancar, Tapi Gelombang-Gelombang Itu Yang Bisa Kau Ceritakan, ini bukan akhir dari sebuah cerita, melainkan petualangan baru, yang baru saja akan dimulai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Sujud syukur ku persembahkan kepadaMu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung atas Keberkahan, Ridho, Kekuatan dan KaruniaMu Ya Allah, saya dapat berjuang hingga di titik ini. Puji syukur kupersembahkan padaMu, telah menghadirkan mereka dihidupku, mereka yang selalu memberi semangat dan Do'a dikala aku tertatih. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

Yang Pertama

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Teristimewa Kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu Rasidah dan Ayah M. Nawir, dan Juga terimakasih kepada Ayah sambung saya Ruslan, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, restu dan cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya, terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, kasih sayang, semangat, dukungan yang tidak henti-hentinya dan doa baik yang kalian berikan kepadaku. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, mamak&bapak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya. Penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa di banggakan. *Iloveyou More More More*.

Yang Kedua

Saya persembahkan skripsi ini kepada dosen sekaligus orang tua kedua saya dikampus selaku pembimbing Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum dan Bapak Suhendra S.T., M.Sc. terimakasih telah memberikan bantuan, dan sabar dalam membimbing saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang Ketiga

Skripsi ini saya Persembahkan untuk Oom dan Tante saya (Abdul Kadir S.Pd dan Liza Gustina S.Pt serta semua keluarga besar saya) terimakasih telah memberikan dukungan, Arahan, tempat tinggal, Fasilitas yang baik selama ini dan motivasi Dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Yang Keempat

Kepada pemilik nama (kak Nawang, kak Reni, Dwi, Natasya, Koko, Ririn, Uyung, Eka), yang telah menemani saya selama beberapa tahun ini dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini. terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, *Ilysm My Everyday*.

ABSTRAK

Nama : Tasyaunnadawa

Nim : 105190113

Judul : Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi (Studi Kasus Desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi)

Penelitian ini telah dilaksanakan di BNN Provinsi Jambi berfokus pada Desa Kayu Aro Muaro Jambi yang bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana kinerja BNN Dalam mencegah terjadinya penyeberan Narkotika di Provinsi Jambi dengan program Desa Bersinar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pencegahan penyebaran narkoba di Provinsi Jambi telah baik. BNN Melakukan berbagai upaya, seperti operasi tangkap tangan, razia, dan kampanye sosialisasi, dalam memberantas peredaran narkoba. Kerja keras BNN dan penegak hukum lainnya terbukti berhasil mengungkap jaringan peredaran narkoba yang besar-besaran. Program desa bersinar yang melibatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah desa juga memberikan dampak positif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bahaya narkoba, Namun Terdapat Berbagai Kendala Yaitu, Terbatasnya sumber daya dan anggaran menyulitkan BNN dalam melaksanakan operasi dan program pencegahan yang lebih luas dan intensif, Terus berkembangnya modus operandi peredaran narkoba menuntut BNN untuk terus beradaptasi dan meningkatkan keahlian Investigasi Dan Peran serta masyarakat yang masih perlu ditingkatkan dalam memberikan informasi dan dukungan kepada BNN.

Kata kunci : Kinerja, Badan Narkotika Nasional, Upaya pencegahan Narkotika di Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Name : Tasyaunnadawa

Nim : 105190113

Title : Performance Of The National Narcotics Agency In Efforts To Prevent The Spread Of Narcotics in Jambi Province (Case Study Of Pulau Kayu Aro Muaro Jambi Village)

This research has been carried out in BNN Jambi Province specifically in Kayu Aro Muaro Jambi Village which aims to find out how BNN performs in preventing narcotics distribution in Jambi Province with the Shining Village program. The type of research used in this study uses qualitative research methods with a qualitative descriptive approach, data collection methods namely observation, interviews and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study show that the prevention of drug spread in Jambi Province has been good. BNN conducts various efforts, such as hand-catching operations, raids, and socialization campaigns, in eradicating drug trafficking. The hard work of BNN and law enforcers Others have proven successful in uncovering massive drug trafficking networks. The shining village program that involves community participation and village government also has a positive impact in providing a better understanding to the community about the dangers of drugs, However, there are various obstacles, namely, Limited resources and budget make it difficult for BNN to carry out wider and more intensive prevention operations and programs, The continued development of the modus operandi of drug trafficking requires BNN to continue to adapt and improve its investigative skills and Community participation still needs to be improved in providing information and support to BNN.

Keywords: Performance, National Narcotics Agency, Narcotics prevention efforts in Jambi Province

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuasaan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tidak lupa pula iringan shalwat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini diberi judul **“Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika Di Provinsi Jambi (Studi Kasus desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi)”** Skripsi ini diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Ilmu Pemerintahan di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, Selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.Hum, dan Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

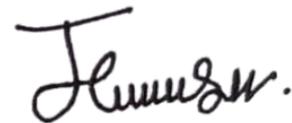
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum dan Bapak Suhendra ST., M.Sc selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan semangat motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap agar hasil karya ini dapat memberikan faedah kepada kita semua. Kepada Allah swt kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah swt.

Jambi, 2023

Penulis



Tasyaunnadawa

105190113

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
Tabel 1.1 Data Ungkap Kasus.....	9
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan Dan Kegunaan penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	14
1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
2. Pendekatan Penelitian	15
3. Jenis dan Sumber Data	16
4. Unit Analisis.....	16
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Teknik Analisis Data.....	19

BAB II	22
LANDASAN TEORI.....	22
A. Kerangka Teori	22
B. Kerangka Operasional	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
1. Kinerja	25
2. Badan Narkotika Nasional (BNN).....	25
3. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	26
4. Penyebaran Narkotika	29
BAB III.....	30
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
A. Sejarah Berdirinya Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi	30
B. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi.....	33
C. Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi	34
D. Struktur Organisasi.....	35
BAB IV	43
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	43
A. Kinerja Badan Narkotika dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi.....	43
B. Kendala dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi.....	52
C. Upaya Badan Narkotika Nasional dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi	57
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ungkap Kasus.....	8
Tabel 4.1 Data Daerah Rawan Narkoba.....	41
Tabel 5.1 Daftar Informan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Pencegahan	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	31
Gambar 5.1 Wawancara dengan Kepala BNN Provinsi Jambi.....	
Gambar 5.2 Wawancara dengan Sub Koordinator dan Sub Dayamas BNN Provinsi Jambi.....	
Gambar 5.3 Wawancara dengan Kepala Desa dan Masyarakat desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai permasalahan yang kompleks. Dari berbagai permasalahan yang dihadapinya, salah satu yang menjadi fokus penelitian adalah permasalahan penyalahgunaan narkoba, karena narkoba memiliki efek yang multi dimensional. Penyalahgunaan narkoba pada saat ini sudah menjadi masalah global, karena mengakibatkan dampak buruk pada berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, pekerjaan, kehidupan sosial dan keamanan.¹

Kinerja sangat penting untuk menjadi tolak ukur sebuah organisasi agar terwujudnya suatu tujuan yang di inginkan. keberhasilan dan kesuksesan kinerja suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, pimpinan dan bawahan sehingga pemahaman dan kemampuan dalam mengoperasikan manajemen kinerja merupakann suatu kebutuhan.²

Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia yang terletak pada posisi di antara dua benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi dan arus transportasi yang sangat maju serta

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Rehabilitasi Adiksi Bersis Masyarakat* (Jakarta: Bnn, 2012), Hlm.1

² Publika Panatari, Zia Hayu, Heriyani Agustina, And Moh Taufik Hidayat. “*Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Cirebon*” *Jurnal Ilmiah* 8.2 (2020).

penggeseran nilai dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk Indonesia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Zat Adiktif lainnya) di Indonesia sejak lama telah menjadi hambatan dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, khususnya generasi muda bangsa. Hal ini telah mengundang perhatian pemerintah RI dengan membuat peraturan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika yaitu restrukturisasi kelembagaan Badan Narkotika Nasional dalam melakukan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), khususnya dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.³

Narkotika merupakan salah satu kejahatan yang grafiknya terus meningkat. hampir semua elemen yang terdapat di dalam masyarakat tanpa membedakan status sosial dapat dimasuki oleh narkoba seperti, pelajar, mahasiswa, selebritis, lembaga professional dan tidak sedikit para oknum pejabat. Narkoba merupakan salah satu bentuk kejahatan atau tindak pidana yang disepakati. tindak pidana Narkoba tentu perlu campur tangan dari Pemerintah.⁴ Dampak Penyalahgunaan

³ Tim Penyusun, Buku 1: *Petunjuk Teknis Dan Prosedur Kerja Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan*, (Jakarta: Bnn, 2018), Hlm. 1

⁴ Donny Michael. "Implementasi Uu Narkoba Ditinjau Dari Perspektif Ham" *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 18.3 (2018): 415-432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

narkoba di tingkat remaja semakin mengingkat. Semakin banyaknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa di kemudian hari, Narkoba menimbulkan efek yang dapat merusak syaraf remaja. Efek narkoba tersebut membuat remaja tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas akan menghilang, penyalahgunaan narkoba dapat merusak kedisiplinan remaja yang mengakibatkan nilai pelajaran semakin menurun, Remaja tidak memperdulikan kesehatan akibat dari mengonsumsi narkoba. Oleh sebab itu di perlukan campur tangan pemerintah salah satunya BNN untuk melindungi masyarakat dari peredaran gelap narkotika.⁵

Penanggulangan Narkoba perlu ditangani secara masif, komprehensif dan integral dengan langkah-langkah yang menyeluruh. Seluruh elemen bangsa baik pemerintah, masyarakat dan dunia usaha harus memiliki komitmen, partisipasi dan bersinergi dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Untuk itu keterlibatan lembaga pendidikan dari segala jenjang khususnya di lingkungan sekolah karena cukup mempunyai peran yang strategis.⁶

⁵ Irma Suryani Sipahutar “Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Perilaku Remaja Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu” Jurnal Ilmiah Vol. 1 No. 1 Maret 2018

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Pencegahan Di Lingkungan Sekolah*, (Jakarta Bnn, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika yang Berbunyi "mencegah dan membrantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan proksur narkotika dan menjamin pengaturan upaya rehabilitasi medis dan sosial bagi penyalahguna dan pecandu narkotika."⁷ Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika maka dibentuklah Badan Narkotika Nasional (BNN). Pembentukan Badan Narkotika Nasional (BNN) sendiri berdasarkan atas landasan hukum yang telah ditetapkan, yang tercantum dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 Tahun 2002 sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2007 sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga pemerintahan non kementerian yang berkedudukan di bawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden. Badan Narkotika Nasional sebagai lembaga independen diharapkan dapat bekerja lebih baik serta transparan dan akuntabel dalam menumpas kejahatan narkotika. Badan Narkotika Nasional juga diharapkan dapat optimal dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat dan meningkatkan kerja sama internasional agar jaringan narkotika transnasional dapat dihancurkan. Dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN di daerah, BNN memiliki instansi vertikal di provinsi dan kabupaten/kota.⁸

⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*

⁸ Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BNN sudah melakukan upaya pencegahan disemua lingkungan baik di instansi pemerintah, masyarakat, keluarga maupun organisasi, dan hampir disemua lingkungan tersebut sudah diberi pelatihan tentang bahaya narkoba. Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jambi dalam melaksanakan tugasnya mendapatkan tantangan yang sangat berat. Hal ini tampak dari semakin meningkatnya jumlah penyalahguna narkoba dari tahun ketahun.

Penyalahgunaan narkoba di Provinsi Jambi sudah sangat merajalela. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya penyalahguna narkoba dari semua kalangan tanpa mengenal batasan umur. Bahkan peredaran narkoba sudah memasuki semua kalangan termasuk kalangan remaja.

Program Desa Bersinar atau Bersih Narkoba yang dicanangkan Pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional (BNN) dinilai cukup ampuh dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Program Desa Bersinar merupakan upaya pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di tingkat desa yang dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa. Pendekatannya dimulai ketahan keluarga dari penyalahgunaan narkoba sebagai lingkungan paling kecil. Jika berhasil akan membentuk ketahanan desa, ketahana kelurahan, dan ketahanan kecaamaan. Di dalamnya banyak program mulai pencegahan, rehabilitasi, hingga memberikan keterampilan dasar hidup bekerjasama dengan Dharma Wanita memberi kemampuan dan pengetahuan bagi penyalahguna narkoba agar berdaya, sebaiknya semua desa dicanangkan sebagai Desa Bersinar karena semua rawan. Tidak ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang tidak rawan penyalahgunaan narkoba. Dengan Desa Bersinar dari awalnya level bahaya diharap turun waspada, dan aman.⁹

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Pekerja yang berada di desa seperti nelayan, pekerja tambang, pekerja kelapa sawit juga rentan akan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Selain itu, adanya program pemerintah yang fokus pada kesejahteraan masyarakat desa sehingga berdampak pada perekonomian desa yang kian meningkat, kini menjadikan desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba. Maka, diperlukan ketahanan yang kuat dari desa untuk menanggulangi permasalahan narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) akan menjadikan desa sebagai garda terdepan untuk mewujudkan Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan narkoba dan desa memiliki daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.¹⁰

⁹<https://Dpmpd.Kaltimprov.Go.Id/Artikel/Program-Desa-Bersinar-Dinilai-Cukup-Ampuh-Cegah-Penyalahgunaan-Narkob>. Di Akses Pada Tanggal 22 Maret 2022

¹⁰ Tim Penyusun “Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba” Jakarta 2019 Hlm 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tahun 2021 BNNP Jambi mengungkap 25 kasus penyalahgunaan narkoba, Dari puluhan perkara yang terungkap telah menangkap 49 orang dan menetapkan mereka sebagai tersangka. Yakni 47 diantaranya tersangka pria dan 2 tersangka wanita. Dari jumlah puluhan tersangka ini juga telah dikalkulasikan, bahwasanya 8 tersangka diketahui sebagai Bandar narkoba, lalu 24 tersangka telah diketahui sebagai pengedar, sedangkan kurir sebanyak 15 tersangka. Sedangkan yang terdampak penyalahgunaan narkoba di desa pulau kayu aro muaro jambi pada tahun 2021 kurang lebih 37 orng, untuk 2022 sepengetahuan kami pemerintah desa dari data yg didapat dari RT itu 24 orang, 13 orang dilakukan rehabilitasi ringan di BNN

Sedangkan Tahun 2022, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jambi telah mengungkap sebanyak 28 kasus tindak pidana narkoba dan psikotropika. Selama 2021 sebanyak 25 kasus dan 2022 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 28 kasus. BNN Provinsi Jambi juga berhasil mengamankan sebanyak 50 orang tersangka. Dimana, antaranya 48 laki-laki dan 2 perempuan yang telah ditetapkan sebagai tersangka "Rata-rata tersangka ini sebagai pengedar dan bandar narkoba". Pihak juga menyita sejumlah barang bukti dalam pengungkapan kasus narkoba selama tahun 2022, yaitu sabu seberat 531,499 gram, ganja seberat 42,9 kilogram dan pil ekstasi sebanyak 1.004 butir. ¹¹

Penelitian ini berfokus pada desa pulau kayu aro karena jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Sehingga menjadikan desa sebagai potensi

¹¹<https://Jamberita.Com/Kasus-Narkotika-Di-Jambi-Meningkat-Dibanding-Tahun-2021/>
Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisnis baru bagi para bandar narkoba. Program Desa BERSINAR merupakan program prioritas nasional yang memberikan kewenangan kepada desa untuk membuat kebijakan dengan mengarusutamakan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba atau dikenal dengan P4GN. Program desa bersinar sudah berjalan dari tahun 2021 dan masih berjalan sampai sekarang, Desa Bersinar akan menjadi pilot project dalam rangka upaya P4GN. Nantinya semua komponen masyarakat dan pemerintah desa diharapkan ikut bergerak dan terlibat dalam melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Berdasarkan latar belakang di atas maka menurut peneliti, bimbingan dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba pada masyarakat perlu di lakukan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian kajian ilmiah dengan judul : **“KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN NARKOTIKA DI PROVINSI JAMBI (STUDI KASUS DESA PULAU KAYU ARO MUARO JAMBI)”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.1 Data Ungkap Kasus¹²

No	Tahun	Kasus	Tersangka	Barang Bukti
1	2021	25	49	Sabu 8. 3 kg Ekstasi 1068,5 butir Ganja 45,7 kg
2	2022	20	33	Sabu 428,755 g 30 butir Ganja 52,994 gram

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data ungkap kasus dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan, BNN Berhasil mengungkap jumlah barang bukti yang di dapat, kasus narkoba telah mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Jumlah penangkapan dan kasus terkait narkoba menurun secara signifikan dalam kurun waktu terakhir. Hal ini bisa disebabkan oleh upaya penegakan hukum yang lebih intensif, kampanye anti-narkoba yang efektif, serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif penggunaan narkoba. jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja BNN Provinsi Jambi sudah dapat dikategorikan baik.

¹² Data BNN Provinsi Jambi tahun 2021-2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Badan Narkotika dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi?
2. Apa Kendala dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi?
3. Bagaimana Upaya Badan Narkotika Nasional dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada satu permasalahan. Dimana hal ini untuk menghindari objek bahasan yang keluar dari koridor yang diharapkan. Oleh karena itu dalam penelitian peneliti membatasi masalah yang akan dibahas hanya tentang bagaimana kinerja badan narkotika nasional dalam upaya pencegahan dan penyebaran narkotika di provinsi jambi yang berfokus pada desa pulau kayu aro muaro jambi.

D. Tujuan Dan Kegunaan penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang penulis rumuskan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui kinerja Badan Narkotika Nasional dalam pencegahan Penyebaran Narkotika Di Provinsi Jambi.
- b. Untuk Menganalisis kendala dalam pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Untuk menjelaskan Upaya Badan Narkotika Nasional dalam pencegahan Penyebaran Narkotika Di Provinsi Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini terdiri dari:

1. Kegunaan secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis dapat dilihat di bawah ini :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk Mengembangkan teori keilmuan khususnya ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan Upaya Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Dan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi.

2. Kegunaan secara Praktis

Kegunaan secara praktis dapat dilihat di bawah ini :

- A. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan, diharapkan untuk meningkatkan Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi.
- B. Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat dan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan pustaka, sesuai dengan judul di atas yaitu kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika Provinsi Jambi. Penulis melakukan tinjauan pustaka dan observasi pustaka di antaranya :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Gideon Heru Sukoco¹³ Dengan Judul “Strategi Pencegahan, Pemberantasan dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba Pada Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang Oleh BNNP Jateng”. Penelitian ini membahas tentang penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar dan mahasiswa di Kota Semarang. Tingginya kasus penyalahgunaan narkotika menjadi perhatian tersendiri bagi Pemerintah yang juga sangat menyita perhatian masyarakat di Kota Semarang. Bahkan menimbang kepentingannya, Pemerintah menyerukan Negara darurat narkoba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis.

Tujuan penelitian ini yaitu guna mendapatkan data tentang strategi Pemerintah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang. Kajian dan analisa berdasarkan wawancara dan studi literature dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pencegahan, pemberantasan dan rehabilitasi penyalahguna narkoba pada kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang yang dirancang oleh BNNP Jateng tidak sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga belum dapat mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba

¹³ Ideon Heru *Sukoco* Adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2017

secara signifikan Berdasarkan analisis SWOT hal tersebut dapat diketahui penjelasannya secara lebih terperinci. Dan karena itu, peran Pemerintah dalam melindungi warganya dari bahaya narkoba harus semakin ditingkatkan melalui pengoptimalan fungsi BNN, penyempurnaan strategi P4GN, dan memperdayakan masyarakat, terkhusus bagi anak-anak muda sang penerus generasi bangsa, sehingga dapat tercipta cita-cita mulia Indonesia bebas narkoba.

Kedua Skripsi yang disusun oleh Tri Wibawan¹⁴ dengan judul “ Bahaya Narkoba Dikalangan Remaja”. Skripsi ini membahas tentang bahaya narkoba di Indonesia yang terus meningkat, Sebagian besar penyalahgunanya adalah remaja. Analisis data yang digunakan adalah dengan menganalisis berbagai informasi yang di kumpulkan dari media masa yang diperkuat dengan sumber yang ada di buku di jabarkan ap aitu bahaya narkoba, factor penyebab narkoba dikalangan remaja, upaya mengatasi penggunaan narkoba, hasil penulisan menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan para remaja menyalagunakan narkoba dianatara factor keluarga yang kurang memperhatikan anaknya, dan juga faktor lingkungan, yang dapat mempengaruhi besar.

Ketiga, Skripsi Yang Disusun Oleh Ferry Syamsu¹⁵ Dengan Judul “Faktor Penyebab Dan Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Oleh Satres Narkoba Polresta Padang”. Skripsi ini membahas tentang Untuk tujuan dari undang-undang. kepolisian sudah melakukan Razia penyalahgunaan

¹⁴ Tri Wibawan Adalah Mahasiswa Program Studi Konseling Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2013.

¹⁵ Ferry Syamsu Adalah Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Taman Siswa Padang Tahun 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

narkotika, tetapi tetap saja kasus penyalahgunaan narkotika masih mendominasi di pengadilan negeri padang. Permasalahan ini dapat dilihat dari penyebab remaja melakukan penyalahgunaan narkotika di wilayah hukum polresta padang, apakah kendala dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika pada remaja oleh satres narkoba polresta padang dan upaya mengatasi kendala tersebut. Metode pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian yang menggunakan bahan keputusan data sekunder sebagai data awalnya kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan.

Sedangkan peneliti sendiri membahas tentang Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi. Jadi antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat perbedaan dan persamaan, perbedaannya adalah peneliti membahas tentang bagaimana kondisi kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika, upaya dan kendala Badan Narkotika Nasional dalam pencegahan penyebaran narkotika di provinsi jambi. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Narkoba.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu gejala-gejala secara deskriptif (Narasi) yang diperoleh dari sumber-sumber lapangan baik lisan maupun tulisan.¹⁶

Jenis pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang yang diperlukan dan dapat diamati.¹⁷ Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai suatu masalah, gejala yang diteliti, mengidentifikasi dan menjelaskan data yang ada secara sistematis. Tipe deskriptif didasarkan pada peristiwa yang terjadi pada saat peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi. Kemudian menganalisisnya dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di teori dan selanjutnya menarik kesimpulan.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di BNN Provinsi Jambi yang berfokus pada Desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi, Adapun waktu penelitian ini yaitu Tahun 2022 sampai dengan selesai.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang ingin diteliti maka pendekatan penelitian ini Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji, mendeskripsikan dan

¹⁶ Siti Romlah “*Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*” Jurnal Studi Islam Vol.16 No 1 April 2021

¹⁷ Djam’an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2017). Hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menganalisis lebih dalam mengenai Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkoyika di Provinsi Jambi.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang disajikan diperoleh dari sumber-sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berasal dari hasil wawancara dari sejumlah responden yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan sumber data sekunder diperoleh dari hasil penelitian yang kepastakaan berupa buku, jurnal, skripsi dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, menentukan informan penelitian (orang yang diwawancara) merupakan kegiatan yang sangat penting. Salah satu teknik yang digunakan adalah purposive sampling.¹⁸

¹⁸ Teknik Mengambil Informasi Atau Narasumber Dengan Tujuan Tertentu Sesuai Dengan Tema Penelitian Karena Orang Tersebut Di Angap Memiliki Informasi Yang Di Perlukan Bagi Peneliti

Adapun jumlah informan penelitian yang di pilih pada penelitian ini terdiri dari :

1. Kepala BNN Provinsi Jambi 1 Orang
2. Sub Koordinator Pencegahan Bidang P2M 1 Orang
3. Sub Koordinator Dayamas Bidang P2M 1 Orang
4. Sekretaris desa pulau kayu aro 1 Orang
5. Masyarakat 2 Orang

Jadi Jumlah keseluruhan Informanya sebanyak 6 Orang. Sedangkan Teknik Pengambilan Informan menggunakan Teknik Purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel yang digunakan Ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.¹⁹

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sering dipakai oleh para peneliti kualitatif, yang terdiri dari :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengandalkan peneliti secara teliti serta pencatatan sistematis. Menurut Kartono, observasi merupakan studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Hlm 85

pengamatan dan pencatatan.²⁰ Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi sistematis yang sering disebut, observasi terawasi. Jenis pengamatan ini telah ditentukan sebelumnya untuk masing-masing moderator dalam kegiatan pengamatan.²¹

b. Wawancara

Syamsudin dan Vismaia S.Damaianti menyatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²²

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.²³

Sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu peneliti langsung turun lapangan, dengan cara menanyakan terhadap informan

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013) Hlm 14

²¹ Ismanto Dan Eka Ferry Irawan “*Observasi Sistematis Pada Pembelajaran Akidah Ahlak*” Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.

²² Syamsudin Dan Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009) Hlm.238.

²³ Ibid, Hlm.239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengenai Bagaimana Kinerja Badan Narkotika Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika Di Provinsi Jambi.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini diperlukan alat instrument yang memandu untuk mengambil data-data dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu.²⁴ Nasution juga mengatakan dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.²⁵ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mengamalkan. Metode dokumentasi merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relative mudah memperolehnya, dan merupakan sumber yang stabil dan akurat.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengajarkannya dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh sugiyono analisis data adalah

²⁴ Wgul, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt Gramedia,2007), Hlm 123

²⁵ Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm.143.

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain.²⁶

Analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Fakta atau informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna. Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles And Huberman mengatakan bahwa “aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.”²⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Hlm.90.

²⁷ Miles And Huberman. Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah Uin Sts Jambitahun 2020*

²⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993)Hlm.174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada beberapa langkah dalam proses analisis data kualitatif, yaitu:

a. Penyusunan data

Penyusunan data ini dimaksud untuk mempermudah dalam menilai apakah data yang dikumpulkan itu sudah memadai atau belum dan data yang didapat berguna atau tidak dalam penelitian sehingga dilakukan seleksi penyusunan.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data dimaksudkan sebagai usaha untuk menggolongkan data yang didasarkan pada kategori yang diteliti. Penggolongan ini disesuaikan dengan sub-sub permasalahan yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan analisa yang terkandung dalam penelitian itu.

c. Pengolahan data

Setelah semua data dan fakta dimaksudkan sebagai usaha untuk menggolongkan data yang didasarkan pada kategori yang diteliti. Penggolongan ini disesuaikan dengan sub-sub permasalahan yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan analisis yang terkandung dalam masalah itu sendiri.

d. Pengumpulan data

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghubungkan data atau fakta yang satu dengan yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan dan jelas kegunaannya. Langkah ini dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁹

²⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993) Hlm 179

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dalam menjawab pertanyaan peneliti. Agar peneliti ini lebih terarah dan tepat sasaran maka penulis perlu menggunakan kerangka teori sebagai landasan penyusun skripsi ini.

1. Teori Kinerja menurut Stephen P. Robbins

Menurut Stephen P. Robbins Tingkat kinerja pegawai sangat tergantung kedua factor yaitu : kemampuan pegawai itu sendiri, sepeprti tingkat Pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dimana dengan tingkat kemampuan yang semakin tinggi akan mempunyai kinerja semakin tinggi pula.³⁰

2. Teori Kinerja Gibson

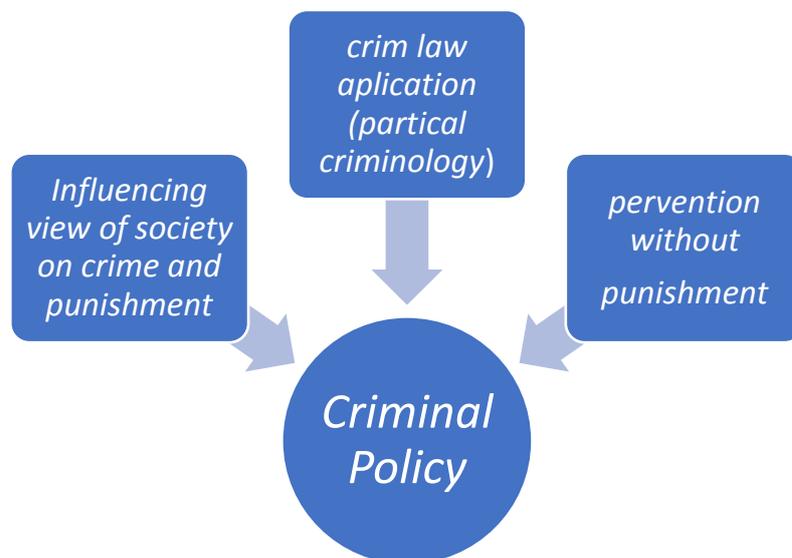
Gibson mengatakan bahwa kinerja di bagi atas dua jenis yaitu, kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu merupakan kinerja yang di hasilkan oleh seseorang, sedangkan kinerja organisasi adalah kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja individua tau kinerja karyawan yang akan mendukung kinerja organisasi.

³⁰ Stephen, Robbins (2015), *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Hlm

Kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi yang di pengaruhi oleh karakteristik individu, motifasi individu, pengharapan, dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap pencapaian hasil kerja individu.³¹

3. Teori Pencegahan/penanggulangan kejahatan G. Peter Hoefnagels

Teori Penanggulangan Kejahatan Kebijakan penanggulangan kejahatan atau yang biasa dikenal dengan istilah “politik kriminal” dapat meliputi ruang lingkup yang cukup luas, G. Peter Hoefnagels menggambarkan ruang lingkup “criminal policy” sebagai berikut :



Gambar 1.1 Teori pencegahan

³¹ Prof.Dr.Bernhard Tewel,Se.,Me Dkk “Perilaku Organisasi” 2017 Hlm.38

Dari skema di atas terlihat, bahwa menurut G.P Hoefnagels upaya penanggulangan kejahatan dapat ditempuh dengan, Penerapan hukum pidana (*criminal law application*), Pencegahan tanpa pidana (*prevention without punishment*) dan Mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai kejahatan dan pidanaan lewat mass media (*influencing views of society on crime and punishment/mass media*). Dengan demikian, upaya penanggulangan kejahatan secara garis besar dapat dibagi dua, yaitu lewat jalur “penal” (hukum pidana) dan lewat jalur “non penal” (bukan/diluar hukum pidana).³²

B. Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah sebuah kerangka yang didalamnya menjelaskan tentang variable yang diperoleh dari konsep-konsep yang sudah dipilih dan juga menunjukkan adanya hubungan antara variable data tersebut. Kerangka operasional tersebut secara eksplisit menjelaskan variable judul antara variable bebas dengan variable terikat. Di dalam proposal penelitian ini peneliti membahas tentang “Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran narkotika di provinsi jambi”

³² Barda Nawawi Arief, 2008, *Kebijakan Hukum Pidana (Perkembangan Penusunan Konsep Kuhp Baru)*, Kwncana Prenada Media Group, Jakarta, Hlm. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kerangka Konseptual

Definisi Konseptual merupakan suatu pembatasan pengertian terhadap suatu masalah supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan arti terhadap suatu konsep. Sehubung dengan hal tersebut diatas, maka definisi kensepsional dari masing-masing variabel yang ada didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja

Kinerja adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Menurut siman jentak. defenisi kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. kinerja adalah hasil yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.³³

2. Badan Narkotika Nasional (BNN)

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah lembaga non struktural Indonesia yang bertanggung jawab langsung Kepada Presiden Republik Indonesia. Badan Narkotika Nasional dibentuk berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2002, kemudian diganti dengan peraturan presiden nomor 83 tahun 2007.

³³ Bima Journal (*Business, Management And Accounting*), Vol 1 No. 2 2020 Page 97:104
Hal 99

Badan Narkotika Nasional bertugas untuk mengkoordinasikan penyusunan kebijakan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan zat adiktiflainnya.³⁴

3. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Pencegahan atau penanggulangan penyalahgunaan narkoba merupakan suatu upaya yang ditempuh dalam rangka penegakan baik terhadap pemakaian, produksi maupun peredaran gelap narkotika yang dapat dilakukan oleh setiap orang baik individu, masyarakat dan negara. Dalam rangka melakukan upaya pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika lintas negara, perlu digunakan pendekatan multi dimensional dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dari penerapan teknologi.³⁵

Penyalahgunaan narkoba adalah kondisi yang dapat dikatakan sebagai suatu gangguan jiwa, sehingga pengguna/penderita tidak lagi mampu memfungsikan diri secara wajar dalam masyarakat bahkan akan mengarah pada perilaku maladaptif (kecemasan/ketakutan berlebihan). Kondisi ini memerlukan perhatian secara serius yang tanggung jawabnya tidak hanya pada pelaksanaan hukum semata, tetapi juga menuntut tanggung jawab moral masyarakat sebagai cikal bakal pertumbuhan seseorang (mulai kanak-kanak hingga dewasa) agar nilai-nilai moral etika kehidupan sebagai barometer

³⁴ Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor Per/4/V/2010/ Bnn, Bab 1 Ayat 1-3

³⁵ Ira Helviza, Zulihar Mukmin Dan Amirullah, “Kendala-Kendala Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Kota Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume1, Nomor 1 (2016) Hlm 138

terhadap apa yang layak atau apa yang wajar maupun tidak wajar tetap terjaga. Penyebab penyalahgunaan narkoba yaitu, faktor peredaran narkoba yang semakin meningkat, faktor-faktor kepribadian, faktor lingkungan, faktor tekanan kelompok sebaya, pengaruh gaya hidup masyarakat modern³⁶

Upaya pencegahan pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi Narkoba.³⁷

Adapun beberapa upaya yang dilakukan dibidang pencegahan yaitu :

- a. Melakukan sosialisasi tentang bahaya narkotika
- b. Menyelenggarakan Hari Remaja Internasional ditingkat pusat dan provinsi
- c. Mendirikan Pusat Informasi Edukasi Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif di wilayah yang rentan dan rawan narkotika dan prekursor narkotika.

³⁶ Refeater, Ucokhasian. "Penyalahgunaan Narkoba" Jurnal Health And Sport 2.1 (2011).

³⁷<https://sulsel.bnn.go.id/penyebaran-narkoba-di-kalangan-anak-anak-dan-remaja/>, Diakses Pada Tanggal 05 Februari 2020

Ada beberapa Efek yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba yang dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. *Depresan*, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morphin dan heroin. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.
2. *Stimulan*, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah Shabu-shabu dan Ekstasi.
3. *Halusinogen*, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Halusinogen kebanyakan berasal dari tanaman seperti mescaline dari kaktus dan psilocybin dari jamurjamuran. Selain itu ada jugayang diramu dilaboratorium seperti LSD. Yang paling banyak dipakai adalah marijuana atau ganja. Harus disadari bahwa masalah³⁸

³⁸ Fransiska Novita Elanora, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*, FH Universitas MPU Tantular Jakarta pdf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Penyebaran Narkotika

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat-tempat perkumpulan genk. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela.³⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁹ Tim Penyusun, *Awas Narkoba Masuk Desa*, (Jakarta, Bnn, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi awal mula dibentuk pada tahun 2002 dengan nama Badan Narkotika Provinsi Jambi dengan ketua Bapak Gubernur Jambi, dibawah naungan Biro Kesejahteraan Sosial Setda Provinsi Jambi. Pada tahun 2018 s/d 2011, Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi mendapat gedung kantor yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo. S No. 40, Telanaipura Jambi. Dengan Jabatan Kalakhar pada masa itu yang dijabat oleh Kepala Biro Bina Mitra Polda Jambi dan sebagai Sekretaris adalah Kepala Biro Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi.⁴⁰

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi dibentuk secara vertikal pada tanggal 19 April 2011 bertepatan dengan di lantiknya Kombes Pol Drs. M. Yamin Sumitra sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi yang pertama, yang beralamat kantor di Jln. Zainir Haviz No. 01 Kota Baru Jambi.

Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 7 maret 2011 Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi mendapat pinjaman gedung kantor dari Pemda Provinsi Jambi yang beralamat di Jalan Zainir Haviz, No. 01. Kota Baru yang dulunya merupakan Eks. Kantor Markas Wilayah Hansip.

⁴⁰ <https://jambi.bnn.go.id/sejarah/>

Kemudian pada tanggal 19 April 2011 Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi dibentuk secara vertikal oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan berevolusi menjadi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi sekaligus di lantiknya Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi Kombes Pol Drs. M. Yamin Sumitra dan dibantu dengan jumlah personil yang terbatas yaitu dengan kekuatan 41 personil.⁴¹

Proses penunjukan dan pengangkatan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:⁴²

1. Undang-undang nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062); Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Nomor: Per/04/V/2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi dan Badan Narkotika Nasional Kab/Kota
2. Hasil rapat koordinasi antara Kalakhar Badan Narkotika Provinsi Jambi (Karo Bina Mitra Polda Jambi Drs. Moh. Yamin Sumitra) dengan para Pejabat Pemda Provinsi Jambi pada hari kamis tanggal 20 Januari 2011 yang memimpin Asisten II Setda Provinsi Jambi. Kalakhar Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi (Karo Bina Mitra/Direktur Binmas Polda Jambi Kombes Pol Drs. Moh. Yamin Sumitra) mengusulkan sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional

⁴¹ Dokumen Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi Tahun 2009.

⁴² Dokumen Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi Tahun 2009.

Provinsi Jambi yaitu AKBP Drs. Sudaryanto SH. MH Wadir Intel Polda Jambi dengan alasan yang bersangkutan terpantau baik dan mampu untuk mendapatkan jabatan Kombes Pol karena memenuhi syarat memiliki ijazah Sespim dan masa kerja cukup/terlambat Kombesnya, dengan Nota Dinas Nomor: B/ND-30/I/2011/DIT BIN MAS kepada Kapolda Jambi tanggal tanggal 26 Januari 2011.

3. Dari Nota Dinas Nomor: B/ND-30/1/2011/Dit Binmas ditindaklanjuti oleh Bapak Kapolda Jambi dengan mengirim surat kepada Bapak Gubernur Jambi Nomor: B/426/II/2011, perihal daftar nama-nama usulan Personil Polda Jambi untuk menduduki jabatan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi tanggal 04 Februari 2011.
4. Begitu juga surat dari Kapolda Jambi Nomor: B/426/II/2011 tanggal 04 Februari 2011 ditindaklanjuti dengan surat Gubernur Jambi kepada Kepala Badan Narkotika Nasional dengan Nomor: 821.22/650/BKD tentang usulan Personil Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi, tanggal 24 Februari 2011.⁴³

⁴³ Dokumen Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi Tahun 2009

B. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi secara umum sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dalam wilayah Provinsi Jambi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi:⁴⁴

- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN Bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan dan Rehabilitasi.
- b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama.
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- d. Penyusunan rencana program dan anggaran Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi.
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi.
- f. Pelayanan Administrasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi.

⁴⁴ <https://jambi.bnn.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/>

C. Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

a. Visi

Visi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi adalah menjadi lembaga Pemerintah Non Kementrian yang profesional dan mampu menyatukan langkah seluruh masyarakat Provinsi Jambi, Bangsa dan Negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif Lainnya.

b. Misi

Misi yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi sebagai upaya mewujudkan visi tersebut adalah “bersama Instansi Pemerintah terkait komponen Masyarakat Provinsi Jambi , Bangsa dan Negara melaksanakan Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi, hukum dan kerjasama di bidang Pencegahan dan Pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya”.⁴⁵

⁴⁵ <https://Jambi.Bnn.Go.Id/Visi-Dan-Misi-Bnn/>

D. Struktur Organisasi



Tugas pokok Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Kabag Umum

Bagian Umum melaksanakan tugas penyusunan rencana Program dan anggaran, evaluasi dan penyusunan laporan, serta pelayanan administrasi, yang antara lain :

- 1) Penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran.
- 2) Pelaksanaan urusan tata persuratan, pengelolaan logistic, dan urusan rumah tangga BNNP.
- 3) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi dan hubungan masyarakat.
- 4) Penyiapan bahan bantuan hukum dan kerja sama dan Evaluasi dan Penyusunan Laporan.

a. **Subbag Perencanaan**

Melakukan Penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran, bahan bantuan hukum dan kerja sama serta evaluasi dan penyusunan laporan.

b. **Subbag Sarana dan Prasarana**

Melakukan urusan tata persuratan, pengelolaan logistic dan urusan rumah tangga BNNP Jambi.

c. **Subbag Administrasi**

Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi dan hubungan masyarakat, Pengaturan tata urusan dalam kantor (protokoler kantor) dan Pengurusan Keuangan (Bensat).

2. Kepala Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat

1) Seksi Pencegahan

Implementasi program/giat Seksi Pencegahan ada 2 yaitu :

a. Diseminasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan desiminasi informasi P4GN di Bidang teknis desiminasi informasi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

b. Advokasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan Advokasi P4GN di Bidang Pencegahan dalam wilayah Provinsi, dan Penyiapan bimbingan teknis Advokasi Kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Implementasi program/giat Seksi Pemberdayaan Masyarakat ada 2 yaitu

a. Peran Serta Masyarakat

Mempunyai tugas melakukan penyiapan serta masyarakat P4GN di Bidang Pemberdayaan masyarakat dan Rehabilitasi dalam wilayah Provinsi dan Penyiapan Bimbingan teknis peran serta masyarakat kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

b. Pemberdayaan Alternatif

Mempunyai tugas melakukan penyiapan pemberdayaan Alternatif P4GN di bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam wilayah Provinsi Jambi dan Penyiapan Bimbingan teknis advokasi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

3. Bidang Rehabilitasi

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, kebijakan teknis P4GN, asesmen penyalahguna dan/atau pecandu narkotika, peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalahguna dan/atau pecandu narkotika baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, peningkatan kemampuan layanan pasca rehabilitasi dan pendampingan, penyatuan kembali ke dalam masyarakat, dan evaluasi dan pelaporan di bidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Seksi Penguatan Lembaga Rehabilitasi

Seksi Penguatan Lembaga Rehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, asesmen bagi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi.

2) Seksi Pasca Rehabilitasi

Seksi Pascarehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, peningkatan kemampuan layanan pascarehabilitasi dan pendampingan, penyatuan kembali ke dalam masyarakat dan perawatan lanjut, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Kepala Bidang Pemberantasan

Mempunyai Tugas melaksanakan P4GN di bidang Pemberantasan dalam wilayah Provinsi, yang antara lain :

- 1) Melakukan Kegiatan intelijen berbasis teknologi dalam wilayah Provinsi .
- 2) Melaksanakan Penyidikan, Penindakan dan Pengejaran dalam rangka pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika , precursor dan bahan adiktif untuk tembakau dan alcohol dalam wilayah Provinsi.
- 3) Melaksanakan bimbingan teknis P4GN di bidang Pemberantasan melalui itelijen dan interdiksi Keoada Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi.

a. Seksi Intelijen

Mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan kegiatan intelijen berbasis teknologi dalam wilayah Provinsi dan Penyiapan bimbingan teknis kegiatan intelijen berbasis teknologi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Seksi Penyidikan, Penindakan dan Pengejaran

Mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan penyidikan, penindakan dan pengejaran dalam rangka pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk bahan adiktif untuk tembakau dan alcohol dalam wilayah provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan interdiksi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

c. Seksi Pengawasan Tahanan, Barang Bukti dan Asset

Melakukan penyiapan pelaksanaan pengawasan tahanan, barang bukti dan asset dalam wilayah Provinsi.⁴⁶

⁴⁶ <https://Jambi.Bnn.Go.Id/Tugas-Pokok-Dan-Fungsi/>

TABEL 4.1 DATA DAERAH RAWAN NARKOBA⁴⁷

No	Kabupaten	Desa	Kecamatan	Status
1	Kabupaten muaro jambi	Pulau kayu aro	Sakernan	Waspada
		Danau kedap	Muara sebo	
		Arang-arang	Kumpe ulu	
2	Kabupaten tebo	Rambahan	Tebo ulu	Waspada
		Jambu	Tebo ulu	
		Wirot agung	Tebo	
		Betung bedara	Tebo ilir	
3	Kabupaten batang hari	Sungai rengat	Muara sebo ulu	Waspada
		Bungku	Bajubang	
		Sri dadi	Muara bulian	
4	Kota jambi	Legok	Danau sipin	Waspada
		Olak kemang	Pelayangan	
		Lebak bandung	Jelutung	
		Kasang	Jambi timur	
5	Kabupaten merangin	Mampun	Tabir	Waspada
		Pasar pemenang	Pemenang	
		Parentak	Sungai manau	
6	Kabupaten bungo	Pelayang	Bathin II Pelayang	Waspada
		Peninjau	Bathin II Pelayang	
		Sebrang jaya	Bathin II Pelayang	
		Sungai arang	Bungo dani	
7	Kerinci	Sulak mukai	Sulak	Waspada
		Koto gedang	Gunung raya	
		Muara emat	Batang merangin	
8	Sarolangun	Karang mendopo	Pauh	Waspada
9	Kota sungai penuh	Koto payang	Koto payang	Waspada
		Gedang	Sungai penuh	
		Pondok tinggi	Pondok tinggi	
		Hamperang	Hamperang rawang	
10	Tanjung jabung barat	Suban	Tungkal ulu	Waspada
		Sebrang kota	Pangabuan	
11	Tanjung jabung timur	Nipah	Nipah panjang	Waspada
		Kampung laut	Lagan ilir	

⁴⁷ Data BNN Provinsi Jambi daerah rawan narkoba tahun 2021-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari tabel diatas dapat lihat beberapa daerah yang rawan narkoba yang ada di provinsi jambi. BNN Provinsi jambi sudah melakukan upaya dalam pencegahan penyebaran narkotika yang ada di provinsi jambi melalui berbagai macam upaya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kinerja Badan Narkotika dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi

Kinerja diartikan sebagai "Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merujuk pada hasil, pencapaian, atau prestasi seseorang, organisasi, atau sistem dalam mencapai tujuan atau melakukan tugas tertentu. Pengukuran kinerja melibatkan penilaian terhadap sejauh mana tujuan telah tercapai, efisiensi pelaksanaan tugas, dan dampak yang dihasilkan.

Kinerja dapat diukur dalam berbagai aspek, termasuk produktivitas, efektivitas, kualitas, efisiensi, dan dampak sosial.⁴⁸ Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.⁴⁹

⁴⁸ Fadli Sandewa, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan*, Jurnal Ilmiah Clean Government Vol. 1, No. 2, Juni 2018

⁴⁹ <https://Bnn.Go.Id/Profil/>

Untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika yang sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, pemerintah telah mengesahkan berbagai regulasi yang mengatur pemanfaatan narkotika untuk kepentingan pengobatan dan kesehatan, mengatur tentang rehabilitasi medis dan sosial, serta upaya pemberantasan terhadap tindak pidana Narkotika melalui ancaman pidana denda, pidana penjara, pidana seumur hidup, dan pidana mati.

Meskipun demikian, dalam kenyataannya tindak pidana Narkotika di masyarakat menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan korban yang meluas, terutama di kalangan anak-anak, remaja, dan generasi muda pada umumnya. Tindak pidana Narkotika tidak lagi dilakukan secara perseorangan, melainkan melibatkan banyak orang yang secara bersama-sama, bahkan merupakan satu sindikat yang terorganisasi dengan jaringan yang luas yang bekerja secara rapi dan sangat rahasia baik di tingkat nasional maupun internasional.⁵⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵⁰https://ppid.bnn.go.id/konten/unggah/2020/10/laporan-kinerja-bnn-2021_Final.Pdf

Ada beberapa Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja, Yaitu

a. Efektivitas dan efesiensi

Efektivitas kinerja mengukur sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan dicapai, sedangkan efesiensi kinerja berkaitan dengan seberapa baik sumber daya digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Keduanya saling terkait, di mana tingkat efektivitas dapat mempengaruhi hasil akhir sementara efesiensi berkaitan dengan penggunaan yang optimal dari sumber daya.

Efesiensi kinerja mengacu pada kemampuan organisasi atau individu untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien, yaitu dengan meminimalkan pemborosan dan biaya yang tidak perlu. Dalam konteks bisnis atau kerja, efesiensi kinerja dapat diukur dengan membandingkan output yang dihasilkan dengan input yang dikeluarkan, dan mencari cara untuk meningkatkan produktivitas tanpa mengorbankan kualitas.

b. Otoritas (wewenang)

Otoritas kinerja mengacu pada wewenang atau kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola, mengarahkan, dan mengambil keputusan terkait kinerja individu atau tim dalam suatu organisasi. Ini melibatkan kemampuan untuk memberikan arahan, menetapkan tujuan, mengevaluasi hasil, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Otoritas kinerja sering terkait dengan posisi manajerial atau kepemimpinan dalam suatu struktur organisasi.

c. Disiplin

Disiplin kinerja mengacu pada praktik-praktik dan tindakan yang diambil untuk memastikan bahwa individu atau tim mematuhi standar, aturan, dan ekspektasi yang telah ditetapkan untuk mencapai kinerja yang optimal. Ini melibatkan pemantauan, pengukuran, umpan balik, dan tindakan korektif jika diperlukan. Disiplin kinerja penting untuk menjaga kualitas, produktivitas, dan keselarasan dengan tujuan organisasi. Ini juga melibatkan pengelolaan kinerja yang efektif, termasuk penilaian kinerja, pengembangan karyawan, dan pengenalan insentif atau penghargaan untuk memotivasi pencapaian yang lebih baik.

d. Inisiatif

Inisiatif kinerja merujuk pada kemampuan seseorang untuk secara aktif mengambil langkah-langkah proaktif dan kreatif dalam mencapai tujuan kerja atau organisasi. Orang yang memiliki inisiatif kinerja cenderung berusaha melampaui tugas rutin dan memberikan kontribusi lebih untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mereka mungkin mencari peluang untuk meningkatkan proses, menciptakan solusi baru, atau mengambil tanggung jawab tambahan demi meningkatkan kinerja dan dampak positif terhadap organisasi. Inisiatif kinerja sering dihargai dalam lingkungan kerja karena dapat menghasilkan inovasi, efisiensi, dan pencapaian yang lebih tinggi.⁵¹

⁵¹ Budiman, Arif. "Efektivitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Upaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Kota Amuntai." Al'iidara Balad 2.1 (2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Verawati S.Sos.I selaku sub koordinator pencegahan Bidang P2M Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

“ Kinerja yang dilakukan BNN Provinsi Jambi Sudah sesuai dengan kegiatan dan program kerja yang sudah direncanakan dari tahun sebelumnya, untuk kegiatan masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu mencegah terjadinya penyebaran Narkotika di provinsi Jambi dan juga Program kerja yang sudah direncanakan sudah dilaksanakan”.⁵²

Dalam melaksanakan program kerja dalam hal ini kepala BNN Provinsi Jambi yang merupakan pemimpin, berkoordinasi dengan Sub Koordinator pencegahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Brigjen Pol Wisnu Handoko, S.I.K., M.M selaku Kepala BNNP Jambi

“ Kinerja BNN sudah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan dimana BNN Provinsi Jambi sebagai *leading sector* dalam pencegahan dan pemberantasan Narkotika dan Prekursor Narkoba (P4GN) yang terus melakukan percepatan atau akselerasi tanpa kenal lelah dan pantang menyerah diberbagai bidang. Bisa dilihat dari Keberhasilan kinerja BNNP Jambi dengan penyelesaian perkara ditahun 2022, dengan tersangka 50 orang tang terdiri 48 tersangka pria dan 2 wanita. BNN Provinsi Jambi berkomitmen bersama pemerintah dalam mewujudkan Jambi Bersih Narkoba. walaupun ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan Program Kerja BNN maka itu hak untuk mengkritisi serta mencari solusi dari permasalahan itu untuk musyawarah.”⁵³

⁵² Wawancara Sub Koordinator Pencegahan Verawati Pada Tanggal 23 Mei 2023

⁵³ Wawancara Kepala Bnnp Jambi Bapak Bapak Brigjen Pol Wisnu Handoko, Pada Tanggal 05 Juni 2023

Kinerja yang ditetapkan oleh BNN merupakan wujud nyata komitmen Kepala BNN dengan Jajaran dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur di lingkungan BNN. Pernyataan komitmen tersebut merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Melalui Perjanjian Kinerja ini, kinerja BNN menjadi terukur sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia. Penetapan kinerja disusun BNN dengan menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program dalam rumusan yang spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil (outcome).

Dalam melakukan penetapan rencana kinerja juga ditetapkan ukuran-ukuran kinerja yang jelas, berupa indikator kinerja serta penetapan rencana tingkat capaian untuk masing-masing indikator. Sehingga melalui Perjanjian Kinerja ini, kinerja BNN menjadi terukur sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ricky Aresta selaku sekretaris desa Pulau kayu aro muaro jambi

“BNN telah berkolaborasi dengan kami dalam berbagai program pencegahan narkoba salah satunya program desa bersinar Mereka melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah dan masyarakat tentang bahaya narkoba serta memberikan edukasi mengenai cara menghindari penyalahgunaan narkoba. Selain itu, mereka juga telah meningkatkan upaya pengawasan dan penindakan terhadap jaringan peredaran narkoba di wilayah desa pulau kayu aro.⁵⁵

⁵⁴ <https://Ppid.Bnn.Go.Id/Konten/Unggahan/2020/10/Laporan-Kinerja-Bnn-2020.Pdf>

⁵⁵ Wawancara Bapak Ricky Aresta sekretaris desa Pulau kayu aro muaro jambi Pada Tanggal 14 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu siti Fatimah selaku masyarakat desa pulau kayu aro

“Kinerja BNN dalam pencegahan penyebaran narkoba telah cukup baik. Mereka telah melakukan berbagai upaya untuk memberantas peredaran narkoba di masyarakat, seperti operasi tangkap tangan, razia, dan kampanye sosialisasi. banyak penangkapan besar-besaran yang dilakukan oleh BNN dan penegak hukum lainnya yang berhasil mengungkap jaringan peredaran narkoba. Ini menunjukkan bahwa BNN bekerja dengan serius untuk melawan narkoba, dan juga BNN Mempunyai program desa bersinar dimana masyarakat dan pemerintah desa dilibatkan. program sosialisasi dan edukasi dari BNN, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bahaya narkoba. Saya pikir itu merupakan langkah yang positif.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuli selaku masyarakat di desa pulau kayu aro

“ kinerja BNN di desa pulau kayu aro muaro jambi ini sudah berjalan cukup baik dimana pemerintah desa dan bnn bekerja sama dengan beberapa organisasi masyarakat, dapat dilihat dari beberapa upaya untuk mengatasi masalah narkoba di desa pulau kayu aro. Mereka telah mengadakan seminar dan penyuluhan tentang bahaya narkoba di sekolah-sekolah dan pusat kegiatan masyarakat. Selain itu, mereka juga berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan menciptakan peluang kerja untuk pemuda agar mereka tidak terjerumus ke dalam lingkaran narkoba. Namun, masih banyak yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah ini dengan lebih efektif.”⁵⁷

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba.

⁵⁶ Wawancara Masyarakat Ibu Siti Fatimah Pada Tanggal 14 Juni 2023

⁵⁷ Hasil Wawancara masyarakat ibu Yuli pada tanggal 14 juli 2023

Pekerja yang berada di desa seperti nelayan, pekerja tambang, pekerja kelapa sawit juga rentan akan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba.

adanya program pemerintah yang fokus pada kesejahteraan masyarakat desa sehingga berdampak pada perekonomian desa yang kian meningkat, kini menjadikan desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba. Maka, diperlukan ketahanan yang kuat dari desa untuk menanggulangi permasalahan narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) akan menjadikan desa sebagai garda terdepan untuk mewujudkan Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan narkoba dan desa memiliki daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.⁵⁸

Kinerja Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba melibatkan berbagai aspek, seperti:

- a. Pengawasan dan Penindakan: BNN melakukan pengawasan terhadap peredaran narkoba, termasuk penindakan terhadap sindikat-sindiket narkoba dan pengungkapan kasus-kasus peredaran gelap narkoba.

⁵⁸ Tim Penyusun “Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba” Jakarta 2019 Hlm 5-6.

- b. Edukasi dan Kampanye: BNN melakukan kampanye edukasi tentang bahaya narkoba di berbagai lapisan masyarakat, sekolah, dan komunitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko narkoba dan dampak negatifnya.
- c. Pemberdayaan Masyarakat: BNN bekerja sama dengan berbagai instansi dan organisasi masyarakat untuk menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- d. Rehabilitasi dan Pemulihan: BNN juga berperan dalam program rehabilitasi bagi pecandu narkoba. Upaya pemulihan melibatkan pendekatan medis, psikososial, dan reintegrasi ke masyarakat.
- e. Penelitian dan Analisis: BNN melakukan penelitian terkait tren peredaran narkoba, pola konsumsi, dan dampaknya terhadap masyarakat. Informasi ini digunakan untuk pengembangan strategi pencegahan yang lebih efektif.
- f. Kerjasama Internasional: BNN menjalin kerjasama dengan lembaga antinarkoba internasional dan negara lain dalam rangka pertukaran informasi, intelijen, dan koordinasi penindakan lintas negara.
- g. Pemberantasan Pabrik Narkoba: BNN terlibat dalam operasi-operasi untuk mengidentifikasi dan menghancurkan pabrik-pabrik narkoba guna memutus rantai pasokan.⁵⁹

⁵⁹ Nabila Crisnina Nasution "Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor BNN Sumatera Utara" jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi dan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kinerja BNN (Badan Narkotika Nasional) dalam upaya pencegahan penyebaran narkotika melibatkan berbagai aktivitas, seperti kampanye penyuluhan anti-narkotika, operasi penindakan, kolaborasi internasional, serta pengembangan kebijakan dan regulasi terkait narkotika.

B. Kendala dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi

Kendala merujuk pada hambatan, rintangan, atau masalah yang menghalangi atau mengganggu jalannya suatu proses, proyek, atau aktivitas. Kendala dapat berupa berbagai faktor atau situasi yang membatasi kemampuan untuk mencapai tujuan atau melakukan tugas dengan lancar. Dalam konteks tertentu, kendala dapat melibatkan keterbatasan sumber daya, peraturan, teknis, atau lingkungan yang mempengaruhi pelaksanaan suatu rencana atau upaya.

Kurang Optimal dan kurang efektifnya suatu organisasi dalam pelaksanaan fungsinya tidak lepas dari berbagai kendala yang mempengaruhi kinerjanya dalam mencapai tujuan, seperti halnya dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi (BNN), terdapat beberapa kendala, baik itu kendala secara internal maupun eksternal yang mempengaruhi kurangnya efektivitas kerja BNN.⁶⁰

Kendala Badan Narkotika Nasional (BNN) Berdasarkan hasil temuan penelitian di ketahui bahwa kendala yang dihadapi Kepala BNN dan Sub Koordinator Pencegahan dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi, adapun kendala yang terjadi.

⁶⁰ Ajabar. *Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama. 2020.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Indonesia menghadapi berbagai kendala dalam upaya pencegahan penyebaran narkotika, antara lain:

- a. Sumber Daya Terbatas, BNN sering kali menghadapi keterbatasan anggaran, personel, dan fasilitas, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk melakukan operasi penindakan dan program pencegahan secara maksimal.
- b. Peredaran Internasional, Narkotika sering kali berasal dari luar negeri melalui jalur peredaran internasional yang sulit untuk diawasi dan dicegah sepenuhnya.
- c. Teknologi dan Inovasi, Pengembangan teknologi baru oleh sindikat narkotika dapat membuat upaya penindakan menjadi lebih sulit. Perkembangan teknologi juga diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren peredaran narkotika.
- d. Kerumitan Kasus, Beberapa kasus narkotika bisa sangat kompleks dan melibatkan jaringan yang luas, sehingga memerlukan waktu dan sumber daya yang besar untuk mengungkap dan menindak pelaku.⁶¹

Badan narkotika nasional provinsi (BNNP) merupakan instansi vertikal badan narkotika nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang badan narkotika nasional dalam wilayah provinsi. Badan narkotika nasional provinsi mempunyai tugas untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap

⁶¹ Muliawati, R. E. (2019). Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh Anak (Studi di Polda Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

narkotika dan prekursor narkotika, kemudian BNNP juga berkoordinasi dengan kepala kepolisian negara republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika. BNNP berfungsi sebagai penyusunan dan perumusan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Brigjen Pol. Wisnu Handoko, S.I.K., M.M selaku Kepala BNN Provinsi Jambi mengatakan bahwa

“Kalau internal kekurangan SDM, sehingga menjadi penghambat atau sulit untuk menjangkau wilayah-wilayah yang tentunya tidak ada BNN nya, untuk wilayah provinsi Jambi kita ketahui hanya ada 4 BNN, yaitu BNNP Jambi, BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur, BNN Kota Jambi, BNN Kabupaten Batanghari, diluar dari BNNK yang ada maka itu garapan nya dari BNN Provinsi Jambi. Jika setiap daerah kota maupu kabupaten mempunyai BNNK sendiri itu akan lebih memudahkan untuk menimalisir dari kegiatan-kegiatan program kerja yang ada baik itu pencegahan pembertasan maupun rehabilitasi.”⁶³

⁶² Zulihar Mukmin “Kendala-Kendala Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 128-146

⁶³ Wawancara Kepala Bnnp Jambi Bapak Bapak Brigjen Pol Wisnu Handoko, Pada Tanggal 05 Juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Verawati S.Sos.I selaku sub koordizator Pencegahan Bidang P2M BNNP Jambi

“Kendala yang dihadapi dalam penanggulangan penyalahgunaan Narkotika, meliputi, alokasi dana dalam pelaksanaan upaya penanggulangan yang minim, SDM, kurangnya kepedulian masyarakat untuk memberikan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan Narkotika yang mereka ketahui, kurangnya sarana dan prasarana untuk menyelidiki peredaran gelap dan penyalahgunaan narkotika. Kendala dari segi sarana dan prasarana dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan juga kurangnya personil dilapangan, alokasi Dana dalam pelaksanaan penanggulangan yang minim terutama dalam upaya penyuluhan, sosialisasi dan upaya-upaya lainnya yang mendukung terlaksananya upaya penanggulangan tersebut, kurangnya kesadaran masyarakat akan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan Narkotika untuk bekerja sama dengan BNN.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.H., MH selaku sub koordinator Dayamas Bidang P2M Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

“Kendala BNN dalam menaggulangi penyalahgunaan narkotika di Provinsi Jambi adalah kurang peran serta masyarakat, masyarakat kurang memahami tugas dari BNN, bagi pengguna narkoba masih dianggap tabu oleh masyarat, kerana masyarakat merasa malu keluarganya tersangkut paut dengan narkoba, disamping hal-hal tersebutlah BNN terkendala untuk menangkap pengguna narkoba, kurangnya tempat rehabilitas, untuk keluarga ada yang takut anaknya ditangkap, padahal sebenarnya kalau ditangkap bukan berarti dipenjara, tetapi ada kemungkinan bisa direhabilitas dan rawat jalan, ini membuat BNN terkendala dalam menindak pengguna narkoba karena dari pihak keluarga tidak mau kerja sama dengan pihak BNN.”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara Sub Koordinator Pencegahan Bnnp Jambi Ibu Verawati, Pada Tanggal 23 Mei 2023.

⁶⁵ Wawancara Sub Koordinator Dayamas Bnnp Jambi Ibu Murniati, Pada Tanggal 25 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ricky Aresta selaku sekretaris desa Pulau kayu aro muaro jambi

“ kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam mengsucceskan sosialisasi pencegahan penyebaran narkotika di lingkungan masyarakat adalah kurang peran serta Partisipasi dari masyarakat dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika masih sedikit, karena masih ada sebagian dari masyarakat tidak mau peduli”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu siti Fatimah selaku masyarakat desa pulau kayu aro

“kendala terjadinya penyebaran narkoba di lingkungan masyarakat seperti kemiskinan, kurangnya pendidikan, dan kurangnya kesadaran akan bahaya narkoba menjadi penyebab utama penyebarannya di desa kami. Banyak pemuda di sini menghadapi kesulitan ekonomi, sehingga mereka lebih rentan terhadap godaan narkoba”.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Beberapa kendala yang dihadapi oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) provisi Jambi dalam upaya pencegahan penyebaran narkotika meliputi keterbatasan sumber daya, kompleksitas jaringan peredaran narkotika, perubahan tren dalam produksi dan penyebaran narkotika, serta tantangan dalam mendapatkan informasi intelijen yang akurat dan juga BNN terkendala oleh biaya operasional penyelidikan yang besar yang sampai saat ini belum tercukupi, dan adanya faktor sarana prasarana yang kurang memadai, dan kurangnya peran serta masyarakat dalam membantu BNN untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika.

⁶⁶ Hasil Wawancara sekretaris desa Pulau kayu aro muaro jambi Bapak Ricky Aresta Pada Tanggal 14 Juni 2023

⁶⁷ Hasil Wawancara Masyarakat Ibu Siti Fatimah Pada Tanggal 14 Juni 2023

C. Upaya Badan Narkotika Nasional dalam Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi

Upaya merupakan tindakan atau langkah konkret yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, upaya dapat merujuk pada segala usaha, tindakan, atau langkah yang dilakukan dalam rangka mencapai hasil atau hasil akhir yang diinginkan. Upaya dapat berupa strategi, kegiatan, atau langkah-langkah konkret yang dilakukan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan atau meraih kemajuan dalam suatu hal.

Pencegahan atau penanggulangan penyalahgunaan narkoba merupakan suatu upaya yang ditempuh dalam rangka penegakan baik terhadap pemakaian, produksi maupun peredaran gelap narkoba yang dapat dilakukan oleh setiap orang baik individu, masyarakat dan negara. Dalam rangka melakukan upaya pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba lintas negara, perlu digunakan pendekatan multi dimensional dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dari penerapan teknologi.⁶⁸

Penyebab penyalahgunaan narkoba yaitu, faktor peredaran narkoba yang semakin meningkat, faktor-faktor kepribadian, faktor lingkungan, faktor tekanan kelompok sebaya, pengaruh gaya hidup masyarakat modern.⁶⁹ Upaya pencegahan pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit

⁶⁸ Ira Helviza, Zulihar Mukmin Dan Amirullah, "Kendala-Kendala Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Kota Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume1, Nomor 1 (2016) Hlm 138

⁶⁹ Refeiater, Ucokhasian. "Penyalahgunaan Nakoba" Jurnal Health And Sport 2.1 (2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi Narkoba.⁷⁰ Salah satu upaya yang dilakukan dibidang pencegahan yaitu, Melakukan sosialisasi tentang bahayanya narkotika.

Penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu isu Nasional bahkan International yang meresahkan semua kalangan, bukan hanya kalangan pemerintahan tetapi tingkatan akar rumput masyarakat paling bawah juga merasakan hal yang sama. Terbukti dengan terungkapnya berbagai kasus mulai dari penyelundupan sampai pada penangkapan jaringan narkoba baik yang terungkap di media maupun secara langsung terjadi dilingkungan sekitar. Penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang begitu kompleks terhadap proses bernegara, hal ini terlihat jelas dengan upaya keras pemerintah dalam berbagai bentuk kebijakan untuk benar-benar membrantas tuntas jaringan narkoba di Indonesia.⁷¹

⁷⁰<https://Sulsel.Bnn.Go.Id/Penyebaran-Narkoba-Di-Kalangan-Anak-Anak-Dan-Remaja/>, Diakses Pada Tanggal 05 Februari 2020

⁷¹ Hapsa Ratna Dewi “Strategi Pemerintah Kota Jambi Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika” Jisip Unja Vol 3 No 1 Juli-Desember Tahun 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Badan Narkotika Nasional (BNN) Indonesia melakukan berbagai upaya dalam mencegah terjadinya penyebaran narkotika, antara lain:

- a. Pengawasan Perbatasan dan Pelabuhan: BNN melakukan pengawasan ketat di perbatasan dan pelabuhan guna mencegah masuknya narkotika ke wilayah Indonesia. Ini melibatkan pemeriksaan yang ketat terhadap barang dan orang yang masuk.
- b. Operasi Penindakan: BNN melakukan operasi penindakan untuk mengungkap dan menghentikan jaringan peredaran narkotika. Ini melibatkan kerja sama dengan pihak kepolisian dan instansi terkait lainnya.
- c. Edukasi dan Kampanye: BNN mengadakan kampanye edukasi di berbagai lapisan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkotika. Program ini berfokus pada sekolah, komunitas, dan media sosial.
- d. Rehabilitasi dan Pemulihan: BNN memiliki program rehabilitasi untuk membantu pecandu narkotika pulih dari ketergantungan. Ini melibatkan pendekatan medis dan psikososial serta dukungan dalam proses reintegrasi ke masyarakat.
- e. Kerjasama Internasional: BNN menjalin kerjasama dengan berbagai negara dan lembaga internasional dalam pertukaran informasi, intelijen, dan koordinasi penindakan narkotika lintas negara.

- f. Penegakan Hukum: BNN mendukung proses penegakan hukum terhadap pelaku peredaran narkoba. Ini termasuk penyelidikan, penggerebekan, dan proses pengadilan.
- g. Penyuluhan dan Konseling: BNN memberikan penyuluhan dan konseling kepada masyarakat terutama kepada generasi muda, agar mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya.
- h. Pemberdayaan Masyarakat: BNN bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengembangkan program pencegahan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pemuda.
- i. Pengembangan Intelijen: BNN melakukan pengumpulan dan analisis intelijen untuk mengidentifikasi tren peredaran narkoba dan pelaku utama.
- j. Penghancuran Ladang Narkoba: BNN terlibat dalam operasi penghancuran ladang narkoba guna mengurangi pasokan bahan baku narkoba.⁷²

Namun, perlu diingat bahwa upaya pencegahan narkoba adalah upaya bersama yang melibatkan banyak pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

⁷² Afriastini, Y. W. Jurnal Skripsi Upaya Badan Narkoba Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Penanggulangan Peredaran Gelap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vera selaku sub koordinator pencegahan Bidang P2M Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

“ Berkomitmen dengan pihak Pemda baik kota maupun kabupaten, dengan adanya deklarasi perang melawan narkoba, jadi adanya komitmen dari Pemda ini mereka mendeklarasikan perang melawan narkoba, Pemda berkomitmen untuk perang melawan narkoba tentunya mereka akan memunculkan regulasi² yang sifatnya mencegah dari bahaya narkoba ini, contoh dikabupaten maupun kota kan memiliki perda tersendiri, jika Pemda membuat perda sendiri untuk upaya P4GN tentu lebih memudahkan untuk menjangkau kegiatan² yang dilakukan. Upaya yang dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di Provinsi Jambi adalah BNN selalu memberikan edokasi pengetahuan bagi seluruh masyarakat tentang bahaya narkoba, baik penyuluhan disekolah, informasi dijalan- jalan, seperti spanduk, melakukan penyuluhan ke desa desa, jadi masyarakat itu tau tentang bahayanya narkoba.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.H., MH selaku sub koordinator Dayamas Bidang P2M Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi

“ Upaya yang dilakukan BNN dalam mencegah terjadinya penyebaran narkoba di provinsi jambi dengan memberdayakan masyarakat salah satunya membuat kegiatan untuk masyarakat adapun program yang dilakukan dayamas adalah dengan melakukan *soft skill*, contohnya menunjang ekonomi keluarga sehingga mereka berupaya untuk menjadi kurir dalam penyebaran narkoba serta menghindari narkoba karena salah satu yang menjadi penyebab kenapa mereka menyalahgunakan narkoba alasannya karena ekonomi, dengan memberikan pemberdayaan tadi bisa menjadi edukasi untuk masyarakat bahwa untuk menghidupkan keluarga tidak harus menjadi kurir penyebaran narkoba, contoh pelatihan tergantung daerah yang kita enterpensi”⁷⁴

⁷³ Wawancara Sub Koordinator Pencegahan Bnnp Jambi Ibu Verawati, Pada Tanggal 23 Mei 2023

⁷⁴ Wawancara Sub Koordinator Dayamas Bnnp Jambi Ibu Murniati, Pada Tanggal 25 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Brigjen Pol. Wisnu Handoko, S.I.K., M.M selaku Kepala BNN Provinsi Jambi

“ Upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika di Provinsi Jambi adalah upaya yang selama ini dilakukan tiap tahunnya dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika dalam tiga bagian, yakni Preemptif, adalah upaya pencegahan yang dilakukan secara dini. Preventif, merupakan upaya yang sifatnya strategis dan merupakan rencana aksi jangka menengah dan jangka panjang, namun harus dipandang sebagai tindakan yang mendesak untuk segera dilaksanakan, dan Represif, Merupakan upaya penanggulangan yang bersifat tindakan penegakan hukum mulai yang dilakukan oleh intelijen Kepolisian dalam proses penyidik yang meliputi Pengintaian, penggerbakan, dan penangkapan guna menemukan pengguna maupun pengedar Narkotika beserta buktibuktinya. Upaya yang dilakukan selanjutnya yaitu dengan melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti LSM, Instansi Pemerintah, Melakukan kejasama dengan masyarakat, Melakukan razia dan tes unie rutin, Pemasangan Reklame tentang bahaya Narkoba, Melakukan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.”⁷⁵

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sudah merupakan sebuah fenomena global yang sangat menakutkan dan sangat membahayakan bagi bangsa dan Negara. Dampak buruk penggunaan narkoba ini juga sudah menyentuh hampir ke seluruh masyarakat di semua golongan.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara Kepala Bnnp Jambi Bapak Bapak Brigjen Pol Wisnu Handoko, pada Tanggal 05 Juni 2023

⁷⁶<https://Dp2pa.Samarindakota.Go.Id/Berita/Artikel/Strategi-Sederhana-Pencegahan-Penggunaan-Narkoba-Melalui-Keluarga>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ricky Aresta selaku sekretaris desa Pulau kayu aro muaro jambi

“ upaya yang dilakukan bnn dalam Mencegaah terjadinya penyebaran narkotikan di provinsi jambi salah satunya di desa pulau kayu aro muaro jambi sudah berjalan sesuai dengan program yang telah dilaksanakan yaitu program desa bersinar dimana Desa Bersih Narkoba menjadi salah satu upaya strategis dalam realisasi pelaksanaan program P4GN dan program unggulan yang melibatkan partisipasi aktif dan komitmen perangkat daerah bersama masyarakat desa, dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap dan prekursor narkotika (P4GN).⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu siti Fatimah selaku masyarakat desa pulau kayu aro

“ Upaya yang dilakukan BNN Dalam mencegah terjadinya penyebaran narkotika di desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi sudah sangat efektif karena pihak BNN Melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan dengan bantuan finansial dengan tujuan untuk membuat masyarakat mandiri dan berdaya.”⁷⁸

⁷⁷ wawancara sekretaris desa Pulau kayu aro muaro jambi Bapak Ricky Aresta selaku pada tanggal 14 Juni 2023

⁷⁸ Hasil Wawancara Masyarakat Ibu Siti Fatimah Pada Tanggal 14 Juni 2023

Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuli Selaku Masyarakat Desa Pulau Kayu Aro

“ Kami menghadapi tantangan dalam mendeteksi dan mengidentifikasi peredaran narkoba di tingkat lokal. Pulau kayu aro adalah komunitas kecil, dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas narkoba sering kali memiliki jaringan yang rapat dan sulit terdeteksi. Kurangnya informasi yang akurat dan laporan dari masyarakat membuat tugas ini semakin sulit. Dan kami tetap berupaya secara maksimal. Dengan cara berkoordinasi dengan pihak kepolisian setempat untuk meningkatkan kehadiran mereka di wilayah kami. Kami juga menjalin kerjasama dengan organisasi masyarakat dan lsm untuk meningkatkan kesadaran dan penyuluhan tentang bahaya narkoba.⁷⁹

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari pihak BNN sudah melakukan berbagai upaya dalam menangani berbagai permasalahan narkoba yang terjadi di Provinsi Jambi. Masalah narkoba ini tentu menjadi tanggung jawab kita bersama, pemerintah desa yang menjadi objek dalam Desa Bersinar diharapkan mampu bersinergi dengan seluruh pihak dalam upaya mencegah masuknya narkoba, baik melalui sosialisasi maupun kegiatan-kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat desa dan juga perlunya kesadran bagi masyarakat agar menghindari terjadinya penyalahgunaan narkoba di seluruh kalangan instansi maupun dikalangan masyarakat. BNN sudah melakukan pencegahan disemua lingkungan baik di instansi pemerintah, masyarakat, keluarga maupun organisasi, dan hamper disemua lingkungan tersebut sudah diberi pelatihan tentang bahaya narkoba. Selama menjalankan tugas dibidang pencegahan dan pemberantasan terkait tindak pidana narkoba.

⁷⁹ Hasil Wawancara Masyarakat Ibu Yuli Pada Tanggal 14 Juli 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. kinerja BNN dalam pencegahan penyebaran narkoba di Provinsi Jambi telah baik. Mereka melakukan berbagai upaya, seperti operasi tangkap tangan, razia, dan kampanye sosialisasi, dalam memberantas peredaran narkoba. Kerja keras BNN dan penegak hukum lainnya terbukti berhasil mengungkap jaringan peredaran narkoba yang besar-besaran. Program desa bersinar yang melibatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah desa juga memberikan dampak positif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bahaya narkoba.
2. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Provinsi Jambi menghadapi berbagai kendala, termasuk kekurangan SDM, kurangnya alokasi dana, kurangnya partisipasi masyarakat, dan faktor-faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi penyebaran narkoba. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan upaya kolaboratif antara BNN, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta alokasi sumber daya yang memadai guna mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Pemda dan BNN bertanggung jawab dalam perang melawan narkoba dengan mengeluarkan regulasi, memberikan edukasi, melakukan pemberdayaan masyarakat, dan mendukung pendekatan holistik. Meskipun terdapat tantangan dalam deteksi dan identifikasi narkoba di tingkat lokal, upaya maksimal terus dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak dan peningkatan kesadaran masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan adanya peningkatan pembekalan di BNN Provinsi Jambi yang lebih dalam dan diadakan penambahan SDM yang lebih profesional sehingga dapat terlaksana program P4GN.
2. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara BNN Jambi dengan instansi atau kelompok masyarakat dalam hal mengatasi penyalahgunaan narkoba.
3. Dalam hal mengatasi bahaya penyalahgunaan narkoba tidak hanya dibebankan kepada BNN saja, akan tetapi kepada semua warga masyarakat Indonesia pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Ajabar. *Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama. 2020.
- Barda Nawawi Arief, 2008, *Kebijakan Hukum Pidana Perkembangan Penusunan Konsep KUHP Baru*, Kwncana Prenada Media Group, Jakarta
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta cv, 2017.
- Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Miles and Huberman. *Pedoman penulisan skripsi fakultas syariah UIN STS Jambi* Tahun 2020
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pedoman penulisan skripsi fakultas syariah UIN STS jambi tahun 2020
- Prof. Dr. Bernhard Tewal, SE., ME DKK “*Perilaku Organisasi*” 2017.
- Stephen, Robbins 2015, *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Syamsudin dan Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2009.
- Tim penyusun “petunjuk teknis pelaksanaan desa bersih narkoba” Jakarta 2019
- Tim penyusun, *awas narkoba masuk desa*, Jakarta, BNN, 2018
- Tim Penyusun, *Buku 1: Petunjuk Teknis dan Prosedur Kerja Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan*, Jakarta: BNN, 2018.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pencegahan Di Lingkungan Sekolah*, Jakarta BNN, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tim Penyusun, *Pedoman Rehabilitasi Adiksi Bersis Masyarakat* Jakarta: BNN, 2012.

WGul, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia, 2007.

B. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor Per/4/V/2010/ BNN, Bab 1 Ayat 1-3

Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional*

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009* Tentang Narkotika

C. Karya Ilmiah, Jurnal, artikel dan skripsi

bima Journal (*Business, Management And Accounting*), Vol 1 No. 2 2020 Page 97:104

Donny Michael. *“Implementasi Uu Narkotika Ditinjau Dari Perspektif Ham”* Jurnal Penelitian Hukum De Jure 18.3 (2018): 415-432

Fadli Sandewa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Kabupaten Banggai Kepulauan*, Jurnal Ilmiah Clean Government Vol. 1, No. 2, Juni 2018

Ferry Syamsu *“faktor penyebab dan upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika pada remaja oleh satres narkoba polresta padang”* Skripsi Mahasiswa prodi pengembangan masyarakat islam Universitas Taman siswa Padang Tahun 2014.

Fransiska Novita Elanora, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*, FH Universitas MPU Tantular Jakarta pdf.

Hapsa ratna dewi *“strategi pemerintah kota jambi dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika”* Jisip UNJA Vol 3 no 1 juli-desember tahun 2019

ideon Heru Sukoco *“Pemberantasan dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba Pada Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang Oleh Bnnp Jateng”* skripsi mahasiswa prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2017

Ira Helviza, Zulihar Mukmin dan Amirullah, *“Kendala-Kendala Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume1, Nomor 1 (2016).

Irma Suryani Sipahutar *“Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Perilaku Remaja Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”* Jurnal Ilmiah Vol. 1 No. 1 Maret 2018

Publika Panatari, Zia Hayu, Heriyani Agustina, And Moh Taufik Hidayat. *“Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Cirebon”* Jurnal Ilmiah 8.2 (2020).

refeiat, ucokhasian. *“penyalahgunaan nakoba”* jurnal health and sport 2.1 (2011).

Siti romlah *“penelitian kualitatif dan kuantitatif”* Jurnal studi islam Vol.16 No 1 April 2021

Teknik mengambil informasi atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut di angap memiliki informasi yang di perlukan bagi peneliti

Tri Wibawan *“Bahaya Narkoba Dikalangan Remaja”* Skripsi Mahasiswa program studi konseling islam Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Semarang Tahun 2013.

Zulihar Mukmin *“Kendala-Kendala Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika”* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 128-146

D. Website

<https://dp2pa.samarindakota.go.id/berita/artikel/strategi-sederhana-pencegahan-penggunaan-narkoba-melalui-keluarga>

<https://dpmpd.kaltimprov.go.id/artikel/program-desa-bersinar-dinilai-cukup-ampuh-cegah-penyalahgunaan-narkob>. Di akses pada tanggal 22 maret 2022

<https://jamberita.com/kasus-narkotika-di-jambi-meningkat-dibanding-tahun-2021/diakses-pada-tanggal-30-desember-2022>

<https://jambi.bnn.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/>

https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/Laporan-Kinerja-BNN-2021_final.pdf

<https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/Laporan-Kinerja-BNN-2020.pdf>

<https://sulsel.bnn.go.id/penyebaran-narkoba-di-kalangan-anak-anak-dan-remaja/>,diakses pada tanggal 05 Februari 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Linta: Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-3439/D.II.1/PP. 0.11/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 23 Mei 2023

Kepada Yth.
Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Jambi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum (Wr. Wb

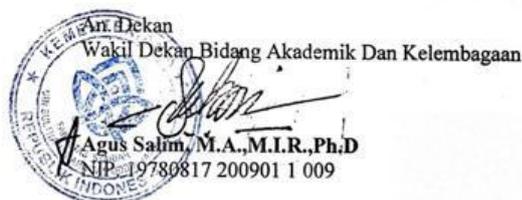
Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Tasyaunnadawa
NIM : 105190113
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Kinerja Badan Narkotika Nasional dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika di Provinsi Jambi

Lokasi Penelitian : Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi
Waktu Penelitian : 23 Mei 2023 – 23 Agustus 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Lampiran 2: Datar Informan

Tabel 5.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Waktu
1	Ir Wisnu Handoko, S.I.K., M.M	Kepala BNNP Jambi	06 Juni 2023
2	Ibu Verawati, S.SOS,I	sub coordinator Pencegahan BNNP Jambi	23 Mei 2023
3	Ibu Murniati, S.H., MH	sub koordinator Dayamas BNNP Jambi	25 Mei 2023
4	Bapak Ricky Aresta	Sekretaris desa pulau kayu aro	14 juni 2023
5	Ibu siti fatimah	Masyarakat desa pulau kayu aro	14 juni 2023
6	Ibu Yuli	Masyarakat desa pulau kayu aro	14 juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 3: Daftar Pedoman Wawancara

KEPALA BNN PROVINSI JAMBI

1. Apa tindakan yg sudah dilakukan BNN dalam mencegah/ menanggulangi terjadinya penyebaran narkotika di provinsi Jambi?
2. Kendala apa Yang dihadapi dalam mencegah/ menanggulangi terjadinya penyebaran narkotika di provinsi Jambi?
3. Solusi

SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN

1. Bagaimana Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi Pada Tahun 2022 - 2023 Dalam Upaya Pencegahan penyebaran narkotika di provinsi jambi?
2. Media Yang Dapat Digunakan Penyuluh Bidang Pencegahan BNN Provinsi Jambi Dalam Mencegah Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba?
3. Bagaimana Program Yang Telah Dilakukan Penyuluh Dalam Upaya Pencegahan penyebaran narkotika?
4. Strategi Apa Yang Dilakukan Bidang BNN Dalam Upaya Pencegahan penyebaran narkotika?
5. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat BNN Dalam Upaya Pencegahan penyebaran narkotika di provinsi jambi?
6. Kendala Apa Yang Di Hadapi BNN Dalam Mengatasi Penyebaran Narkoba Di Provinsi Jambi?
7. Upaya Apa Yang Dilakukan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Terdapat Dalam Penanganan Penyalahgunaan dan penyebaran Narkoba?

SUB KOORDINATOR DAYAMAS

1. Untuk melihat bagaimana masyarakat diberdayakan biar tidak ikut menyebarkan narkoba contohnya pemerintah memberikan hal positif apa ke masyarakat
2. Kalau sosialisasi Ada materi khusus dk
3. Ruang lingkup Dayamas
4. Kendala selama sosialisasi
5. Kegiatan dayamas selain sosialisasi

KEPALA DESA DAN MASYRAKAT DESA PULAU KAYU ARO MUARO JAMBI

1. Bapak/ibu sudah tau tidak kalau BNN melakukan sosialisasi/pembekalan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba
2. Apa saja program yang telah dilakukan BNN dalam mencegah terjadinya penyebaran narkotika di desa pulau kayu aro
3. Bagaimana pendapat ibu mengenai program desa bersinar yang dilakukan BNN Provinsi Jambi
4. Kendala apa yang ibu hadapi dalam membantu BNN dalam Mengsuskseskan program desa bersinar
5. Upaya apa yang ibu hadapi dalam membantu bnn dalam program desa bersinar ini
6. Kegiatan apa saja yang termasuk dalam Desa bersinar dan yang sudah terealisasikan untuk masyarakat apa saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4: Dokumentasi Riset



Dokumentasi Bersama Bapak Kepala BNNP Jambi



Dokumentasi Bersama Sub Koordinator Pencegahan BNNP Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dokumentasi Bersama Sub Koordinator Dayamas BNNP Jambi



Dokumentasi Bersama Sekretaris Desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dokumentasi Bersama dengan Masyarakat Desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Tasyaunnadawa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Dan Tanggal Lahir : Sungai Tawar 15 Mei 2002
Alamat : Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Email : tasyaunnadawa15@gmail.com
No Telp/Hp : 0851-5643-2302
Nama Ayah : M. Nawir
Nama Ibu : Rasidah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Tahun
1	SDN 80 X Desa Sungai Tawar	2007-2013
2	Ponpes Riyadhul Muttaqin As'adiyah Sungai Tawar	2013-2016
3	Ponpes Riyadhul Muttaqin As'adiyah Sungai Tawar	2016-2019